

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PENDEKATAN BEHAVIORAL TEKNIK *SHAPING* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS
VII DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG**



Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) dalam Ilmu Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

**Oleh:
IIN RAHMAH
NPM. 1611080017**

jurusan: bimbingan konseling pendidikan islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PENDEKATAN BEHAVIORAL TEKNIK *SHAPING* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS
VII DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG**

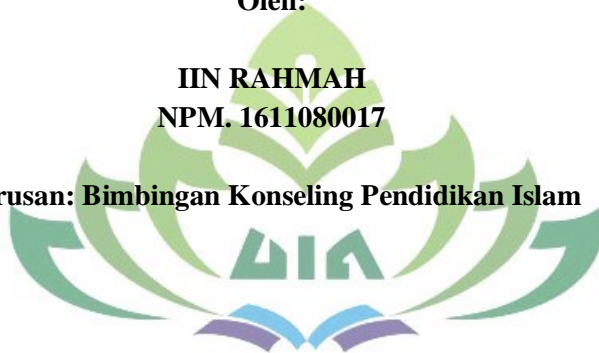
Skripsi

Di Ajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
dalam Ilmu Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:

**IIN RAHMAH
NPM. 1611080017**

Jurusan: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



**Pembimbing I : Dr. H. Yahya AD,M.PD
Pembimbing II : Andi Thahir, M.A,Ed.D**

**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PENDEKATAN BEHAVIORAL TEKNIK *SHAPING* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS
VII DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Iin Rahmah

Kedisiplinan adalah suatu kepatuhan dari individu dalam suatu aturan dan kesadaran individu untuk terciptanya tujuan tertentu disiplin sangat berpengaruh pada diri individu terhadap pemikiran, perasaan dan kehendak serta watak dari individu itu sendiri untuk melahirkan tingkah laku yang teratur permasalahan yang terdapat di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung prilaku yaitu kedisiplin sehingga penulis mengangkat permasalahan yang berjudul, “Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Behavioral Teknik *Shaping* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung” adapun dalam tujuan yang peneliti ingin dicapai yaitu mengetahui bagaimana gambaran, pelaksanaan dan perencanaan serta evaluasi bimbingan dan konseling menggunakan pendekatan behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan kualitatif deskriptif penelitian ini berfokus pada prilaku ketidak disiplin peserta didik yaitu pelaksanaan bimbingan konseling untuk meningkatkan prilaku kedisiplinan pada peserta didik dengan pendekatan behavioral teknik *shaping* untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang dilakukan penulis adalah mengambil data dan mengamati peserta didik yang pernah di berikan penanganan bimbingan dan konseling menggunakan pendekatan behavioral teknik *shaping* di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung, metode pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan pengolahan data yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa terdapat perkembangan positif dan penurunan tentang permasalahan prilaku kedisiplinan peserta didik yang ada di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung yang dapat mereka terapkan di lingkungan sekolah ataupun luar lingkungan sekolah (masyarakat)

Kata Kunci: Bimbingan Dan Konseling, Pendekatan Behavioral, Teknik *Shaping*, Kedisiplinan

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDEKATAN BEHAVIORAL TEKNIK SHAPING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG”.

Ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung,

Yang membuat pernyataan



Iin Rahmah

NPM: 1611080017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratniti, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

Judul Skripsi: Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Behavioral Teknik *Shaping* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung

Nama: Jin Rahmah
 Npm: 16.11080017
 Jurusan: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas: Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan Dan Di Pertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

DR. H. Yahya Ad M.Pd.
 NIP. 19.59092019870310003

Pembimbing II

Andi Thahir M.A.Ed.D
 NIP. 197604272007110

Mengetahui
 Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr Rifda Elfiyah M.Pd
 NIP. 1967062219940322002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi **"PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDEKATAN
BERHANTAI TEKNIK SHAPING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
PEERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG "**, Disusun
oleh **Lin Rahmah, NPM: 1611080017** jurusan **Bimbingan dan Konseling
Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis, 04 November 2021

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Rahma Diani, M.Pd**
Sekretaris : **Mega Arja Monica, M.Pd**
Penguji Utama : **Dr. Rifda El Fiah, M.Ed**
Penguji Pendamping I : **Dr. H. Yahya AD, M.Pd**
Penguji Pendamping II : **Andi Thahir, M.A., Ed. D**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002






MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنشُرُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya seseorang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang baik ghaib dan yang nyata, lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Qs. at-taubah ayat 105)”.¹

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ مَنْ زَرَعَ حَصَدَ

Artinya “siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil dan siapa yang menanam akan menuai”



¹ Kementerian Agama RI, (Mushaf Al-quaran Dan Terjemahan Nya (Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2015) H. 203

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala berkah, nikmat, kedamaian, keindahan dan kemudahan dalam menjalani memaknai kehidupan ini.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang dengan tulus memberikan cinta kasih, perhatian, memberikan motivasi selama studiku:

1. Kepada orang tua ku, yaitu ayahandaku Yasar dan ibundaku Itim Maemunah, yang selalu senantiasa mendoakan aku demi kesuksesan dan terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi serta pengorbanan untuk menyelesaikan karya ini, semoga dengan karia ini dapat menjadi salah satu wujud bukti dan ungkapan terimakasih yang tak terhingga.
2. Kepada ayah angkatku Dr Abdul kadir dan ibu angkatku Drs Sri Mastini yang selalu senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasehat dan motivasi untuk ku
3. Kepada Renhat Raynaldi Putra dan adik-adikku Pipit Safitri, Nina Nuraini, Bilal Khoir Apandi yang senantiasa memberikan motivasi kepadaku.
4. Kepada keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, semoga allah selalu melindungi kalian dimanapun kalian berada
5. Teman-teman seperjuangan di jurusanbimbingan konseling pendidikan islam angkatan 2016 fakultas tarbiah dan keguruan uin raden intan lampung
6. Untuk almamater Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Lin Rahmah dilahirkan pada tanggal 27 Januari 1998 di Cianjur Jawa Barat penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak yasar dan ibu itim maemunah, pendidikan penulis dimulai dari Tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri 5 Bukit kemuning lulus tahun 2010, melanjutkan ke Tingkat Menengah (SMP) Negeri 1 Bukit kemuning lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan di Tingkat Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bukit kemuning lulus tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis mendaftar melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) melalui jalur SPAN PTKIN tahun ajaran 2016/2017. hingga menjadi mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



Lin Rahmah
Npm:1611080017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Behavioral Teknik *Shaping* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan bimbingan dan konseling pendidikan Islam, selama penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali hambatan dan kesulitan skripsi ini berkat doa dan dukungan orang-orang terdekat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semua dapat terselesaikan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr.Rifda Elfiah, M.Pd ketua jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Rahmah Diani, M.Pd sekretaris jurusan bimbingan konseling pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak prof Dr. H.Yahya Ad.M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah senantiasa mengarahkan dan memberikan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Andi Thahir,M,A.Ed. sebagai dosen pembimbing ke II yang telah memberikan waktu, bimbingan dan motivasi dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
7. Kepada seluruh teman-teman program studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2016 terutama kelas A
8. Kepada semua pihak yang terkait yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membantu dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 04 November 2021
Penulis

Iin rahmah
1611080017



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Permasalahan	6
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penelitian	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendekatan behavioral	21
1. Pengertian bimbingan konseling pendekatan behavioral	21
2. Karakteristik pendekatan behavioral.....	23
3. Tujuan pendekatan behavioral	24
4. Tahap-tahap pendekatan behavioral	24
5. Prosedur dan tahap pendekatan behavioral	25

6. Prinsip kerja konseling pendekatan behavioral.....	25
B. pengertian Teknik Shaping.....	23
1. pembentukan tingkah laku.....	26
2. tujuan teknik shaping.....	27
3. penerapan perencanaan teknik shaping	27
4. ketepatan jarak waktu perpindahan tahap	17
5. pembuatan kontrak.....	28
6. manfaat teknik shaping.....	28
7. kelemahan dan kelebihan teknik shaping.	29
C. pendekatan behavioral teknik shaping	30
D. Pengertian Kedidiplinan	31
1. tujuan kedisiplinan	33
2. fungsi didiplin	34
3. unsur-unsur disiplin.....	35
4. faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.....	36
E. Layanan Bimbingan Konseling Behavioral Teknik Shaping Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.....	37

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	39
1. Sejarah Singkat Dan Letak Geografis Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.....	38
2. Visi Dan Misi Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.....	40
3. Keadaan Dan Prasarana Mts Muhammadiyah Bandar Lampung	42
4. Guru Dan Karyawan Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.....	41
5. Jumlah Peserta Didik Mts Muhammadiyah Bandar Lampung	44
6. Struktur Organisasi Bimbingan Dan Konseling.....	45
7. Sarana Dan Prasarana Bimbingan Dan Konseling.....	46

B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian..... 46

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitin 63

B. Temuan Penelitian 77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 87

B. Rekomendasi 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel I Peserta Didik Yang Melakukan Pelanggaran Disiplin Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung	6
Tabel II Peserta Didik Yang Sering Melakukan Pelanggaran Kelas VII Mts Muhammadiyah Bandar Lampung	7
Tabel Iii Daftar Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah Bandar Lampung	40
Tabel IV Daftar Sarana Dan Prasarana Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.....	41
Daftar V Guru Dan Karyawan Mts Muhammadiyah Bandar Lampung	42
Tabel VI Jumlah Peserta Didik Mts Muhammadiyah Bandar Lampung	44



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Stuktur Organisasi Bimbingan Konseling Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung45



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik MRE Sebelum Proses Konseling	51
Grafik 2	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik AHY Sebelum Proses Konseling	52
Grafik 3	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik FSO Sebelum Proses Konseling	55
Grafik 4	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik RAS Sebelum Proses Konseling	57
Grafik 5	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik AFI Sebelum Proses Konseling	58
Grafik 6	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik MRE Setelah Proses Konseling	78
Grafik 7	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik AHY Setelah Proses Konseling	79
Grafik 8	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik FSO Setelah Proses Konseling	80
Grafik 9	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik RAS Setelah Proses Konseling	80
Grafik 10	Prilaku Ketidak Disiplinan Peserta Didik AFI Setelah Proses Konseling	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kerangka Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling
2. Kerangka Wawancara Dengan Peserta Didik
3. Kerangka Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Buku Permasalahan Peserta Didik
6. Dokumentasi Foto
7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
8. Absensi Peserta Didik
9. Rpl
10. Kartu Konsultasi
11. Daftar Kedisiplinan



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah untuk judul skripsi dan untuk menghindari kesalah pahaman maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini, adapun judul yang dimaksud adalah “ Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Behavioral Teknik *Shaping* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik” maka diperlukan pembatasan pengertian dan maksud dari istilah judul tersebut, adapun pembatasan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pengertian dari pelaksanaan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses, cara, perbuatan untuk melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya, pelaksana adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci implementasi dari pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.²

2. Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan merupakan salah satu suatu program dalam bidang pendidikan untuk membantu mengoptimalkan peserta didik dalam menyusun dan melaksanakan rancangan serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah ataupun masyarakat.³

Konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan konselor atau guru bimbingan konseling dengan konseli yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasinya sendiri dengan seorang petugas professional yang

² Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa,” Last Modified, 2019, <https://Kbbi.Web.Id/Pelaksanaan>.

³ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Pranada, 2010), 1.

telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar konseli memecahkan kesulitannya.⁴

3. Pendekatan Behavioral

Behavioral atau terapi tingkah laku merupakan gabungan dari beberapa teori para ahli yang dianggap banyak membantu konseli mengatasi permasalahannya pendekatan behavioral memandang bawa gangguan tingkah laku merupakan akibat dari proses pembelajaran yang salah.⁵

4. Teknik *shaping*

Teknik *shaping* adalah teknik yang digunakan untuk membentuk seorang individu karena perilaku memiliki tingkat kejadian maka tidak mungkin meningkatkan frekuensi perilaku hanya dengan menunggu sampai terjadi dan baru menguatkannya.⁶

5. Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat melekat pada diri individu dan sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari disiplin merupakan suatu kebiasaan yang baik dalam pola-pola hidup baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat disiplin di percaya sebagai dapat menjadi salah satu kunci sukses keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu dan dalam hal yang lain nya

Dari sikap disiplin individu dapat mengembangkan pribadi di yang dapat mengendalikan diri dengan baik saat seseorang terkait dengan peraturan dan berusaha mematuhi nya yang dapat menghindarkannya dalam berlaku secara smena-mena dan diluar kendali.⁷

⁴ Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Dan Praktik* (Bandung: Cv Alfabeta, 2007), 18.

⁵ Namora Lumonga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: Kencana, 2011), 168.

⁶ Gantina Komalasari, *Teori Dan Tehnik Konseling* (Jakarta: Pt Indeks, 2011), 169.

⁷ hasiati, "disiplin membangun karakter bangsa" *kendikbu dristek*, 2018, <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>

6. Peserta didik

Peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrah nya masing-masing sebagai suatu individu yang tengah tumbuh dan berkembang peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrah nya.⁸

Anak-anak usia smp adalah anak-anak yang memasuki usia remaja, pada masa tersebut konsep diri mereka mengalami perkembangan yang kompleks dan melibatkan sejumlah aspek dari mereka sebagai remaja seharusnya peserta didik mampu mengatasi permasalahan pada diri dengan baik, namun beberapa remaja justru mengalami penurunan pada kondisi psikis, psikologis dan sosial karena perjolakan emosi yang tidak stabil, beberapa permasalahan remaja yang muncul biasanya banyak berhubungan dengan karakteristik yang ada pada diri remaja.⁹

Berdasarkan batas-batasan pengertian diatas penulis berharap teknik *shaping* dapat membantu peserta didik dalam permasalahan nya terutama permasalahan kedisiplinan teknik *shaping* ini merupakan teknik yang digunakan untuk membentuk prilaku baru dengan pemberian pengukuhan atau penguatan yang positif dengan *treatmen-tatmen* yang di berikan guru bk (konselor).

B. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan suatu keteraturan yang berarti membangun kebiasaan seseorang dalam meningkatkan kemampuan individu untuk bertahan dari godaan yang membingungkan dan pola hidup yang membahayakan atau tidak seimbang dalam kedisiplinan peserta didik

Membangun kebiasaan hubungan antar pribadi, meningkatkan stabilitas dan keteraturan kelompok pendidikan

⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2009), 93.

⁹ Wedan, "Perkembangan Psikologi, Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah (Smp)," *Silabus.Mpi*, <https://Silabus.Org/Perkembangan-Psikologi/>.

baik dalam masyarakat dan lingkungan belajar peserta didik akan lebih produktif ketika menjadi disiplin terhadap lingkungan sekitarnya.¹⁰

Menurut komensky kedisiplin merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni didik dan materi kedisiplinan dalam sekolah, kedisiplinan juga berarti segala sarana, norma, metode yang di sesuaikan untuk tujuan tertentu kedisiplinan di terapkan bukan karena mereka melarangnya sebab apa yang sudah terjadi tetepah terjadi melainkan agar para pelanggar tidak mengulaginya.¹¹

Kedisiplinan mempengaruhi pemikiran alam bawah sadar dengan pemikiran-pemikiran (keinginan) yang mengantarkan pada tujuan yang diinginkan yang merupakan sebuah proses sepenuhnya di pandu oleh individu dengan menggunakan sarana alamiah untuk mencapai target dengan sebaik-baiknya.¹²

Disiplin di terapkan dalam rangka mengatur sikap peserta didik dengan tegas dalam aturan-aturan dalam tata tertib di sekolah maupun dikelas untuk perubahan kerah yang lebih baik, disiplin harus diterapkan secara berulang ulang untuk memberikan yang pengaruh yang baik bagi peserta didik.¹³

Peserta didik yang disiplin dapat dilihat secara fisik apabila selalu di beri pengawasan secara rutin baik kedisiplinan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari seperti kesekolah tepat waktu, memulai pelajaran, waktu istirahat dan waktu sekolah disiplin dalam hal ini sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara efektif dan efisien.¹⁴

Kedisiplinan tidak hanya di tunjukan dalam tata tertib yang ada beserta sangsi-sangsi nya akan tetapi lebih jauh lagi menjadi sebuah kesadaran diri sehingga akhirnya yang menjadi

¹⁰ John Garmo, *Pengembangan Karakter Untuk Anak: Panduan Pendidik* (Jakarta: Kesaint Blac, 2013), 46.

¹¹ Doni Kuesoema A, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak Di Jaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2007), 237.

¹² Napoleon Hills, *Secrets Of Napoleon Hill's Mind* (Jakarta: Cahya Insan Suci, 2009), 271.

¹³ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berpretasi Dan Disiplin Peserta Didik* (Kalimantan: Yudha English Gallery, 2018), 23.

¹⁴ *Ibid*, 25.

kerakter yang selalu melekat dimana pun peserta didik berada dan tanpa sangsi yang menyertai nya, sebaliknya apabila kita tidak menggunakan waktu secara efisien bahkan mengabaikan, maka Allah SWT dalam firmanNya yang tersirat dalam QS Al-Ashr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh dan nasehat menasehati meminta mentaati kebenaran dan nasehat menasehati meminta menepati kesabaran ” (QS Al-Ashr ayat 1-3).¹⁵

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kedisiplinan merupakan suatu keimanan yang kuat yang menimbulkan dorongan untuk adanya niat memanfaatkan waktu nilai disiplin membuat seseorang memiliki planning masa depan yang akan di tempuh supaya memiliki tujuan yang jelas dan terarah, prinsip disiplin dengan pemanfaatan waktu seefektif dan seefisien mungkin meminimalisir waktu yang tidak berguna yang menimbulkan penyesalan di kemudian hari pada esensinya ayat tersebut menegakkan kita untuk disiplin kerja dan waktu

Pada masa remaja bisa di sebut juga masa perubahan besar sebagai langkah dewasa dimana ada titik ketika seseorang membuat transisi dari anak-anak menjadi dewasa yang memiliki sifat sangat unik berbagai kebutuhan penyesuaian diri terhadap berbagai faktor baik secara eksternal atau pun internal pengalaman pada masa remaja dipandang sebagai mendewasakan diri baik secara kognitif, psikologis dan perilaku.¹⁶ Kenakalan remaja sudah menjadi masalah yang di hadapi di dunia pendidikan pada satu

¹⁵ Mujazza, Alquran Dan Terjemahan (Semarang: Asyasyifa,1998), 482.

¹⁶ Singgih D Gunarso, *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta: Pt Gunung Mulia, 2000), 85.

sisi lain peserta didik sedang memperbaiki jati dirinya sementara sisi lain pengaruh lingkungan dan pergaulan cenderung menjauhkan diri terhadap nilai-nilai integrasi kepribadian dalam kenakalan remaja.¹⁷

Pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, masih terdapat satu hambatan salah satunya yaitu kurang disiplin peserta didik berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan pada saat observasi pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 juni 2020 yang terjadi di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung. Dari wawancara guru bimbingan menunjukkan adanya peserta didik yang memiliki perilaku rendah, gejala yang di tandai seperti: kesekolah tidak sesuai waktunya, izin ketika keiaatan belajar mengajar (KBM) dan tidak kembali lagi dari waktu sewajar nya, tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan perilaku tersebut menunjukkan adanya pelanggaran tata tertib sekolah yang di lakukan oleh peserta didik, berdasarkan hasil dokumentasi data dari guru bimbingan dan konseling yang dilakukan pada saat pra penelitian di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung dengan memperhatikan pendapat A.S Morner adalah sebagai berikut :

Tabe I
Data Pelanggaran Disiplin Peserta Didik di Kelas VII Mts
Muhammadiyah
Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020

No	Indikator	Sub Indikator	Peserta Didik	Jumlah
1	Disiplin Waktu	Tidak Tepat Waktu Dalam Belajar	3	9
		Meninggalkan Kelas/ Membolos Saat Jam Pelajaran	1	
		Tidak Menyelesaikan Tugas Sesuai Waktu Waktu Yang Ditentukan	5	
2	DiSiplin Perbuatan	Tidak Patuh Dan Menentang Peraturan	6	

¹⁷ Namora Lumonga, Op , Ci, 257.

	Yang Berlaku		12
	Malas Belajar	3	
	Menyuruh Orang Lain Mengerjakan Sesuatu Demi Dirinya	1	
	Suka Berbohong	1	
	Tingah Laku tidak Menyenangkan	1	
Total			21

Sumber: Buku permasalahan milik guru BK Mts Muhammadiyah Bandar Lampung

Berdasarkan hasil pra penelitian di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung melalui wawancara dan observasi dengan guru bimbingan dan konseling peneliti mendapatkan informasi bahwa peserta didik yang teridentifikasi memiliki kedisiplinan yang rendah dengan 9 peserta didik yang belum bisa mendisiplinkan waktu dan 12 peserta didik yang belum bisa mendisiplinkan perbuatan.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung di ketahui data peserta didik yang sering melanggar kedisiplinan terdapat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel II
Peserta Didik Yang Sering Melakukan Pelanggaran
Kedisiplinan Kelas VII
MTs Muhammadiyah Bandar Lampung

No	Nama	Pelanggaran Yang Sering Dilakukan Peserta Didik			Jumlah
		Meninggalkan Kelas/Membolos Saat Jam Pelajaran	Tidak Patuh Dan Menentang Peraturan Yang Berlaku	Malas Dalam Belajar	
1	MRE			2	2
2	AHY	2	1	1	4
3	FSO	1		1	2

4	RAS	1	1	1	3
5	AFI	1		1	2
Total		5	2	6	13

*Sumber: dokumentasi buku permasalahan Mts Muhamadiyah Bandar Lampung.*¹⁸

Dari data tabel di atas terdapat peserta didik yang sering melanggar kedisiplinan untuk peserta didik yang bernama MRE 2 pelanggaran, AHY 4 pelanggaran, FSO 2 pelanggaran, RAS 3 pelanggaran, AFI 2 pelanggaran.

Menurut informasi yang di berikan oleh wali kelas peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib kedisiplinan karena terpengaruh oleh teman nya dan tepengaruh oleh lingkungan luar sekolah serta didalam diri peserta didik itu sendiri yang tidak bisa mengoptimalkan prilakunya sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan disiplin yang rendah melalui bimbingan konseling.¹⁹

Bimbingan dan konseling diharapkan bisa menjadi layanan peserta didik dalam mengatasi pencapain taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal dalam menjalankan proses pemahaman, penerimaan, penyesuain diri dan lingkungan peserta didik .²⁰

Tingkah laku (behavior) seseorang ditentukan oleh banyak penguatan yang diterima dalam situasi hidupnya tingkah laku tersebut bukanlah hasil dari dorongan tidak sadar melainkan merupakan hasil belajar yang dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasikan kondisi-kondisi pembentukan tingkah laku, seseorang memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi

¹⁸Yunita Verawaty S.Pd “ buku permasalahan peserta didik yang mengalami kedisiplinan rendah”, wawancara, 14 juni 2020

¹⁹ Purwaningsih S.Pd” pembahasan kegiatan peserta didik selama melakukan kmb” wawancara ,14 juni 2020

²⁰ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2018), 1.

terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian.²¹

Menurut skiner manusia dibentuk oleh lingkungan manusia lahir dari potensi yang dapat di kembangkan kearah mana saja, melalui proses pembentukan (*shaping*) manusia menjadi sosok tertentu dan dengan kepribadian tertentu, prinsipnya manusia bukanlah organisme yang pasif akan tetapi organisme aktif yang akan mencari akibat-akibat atau kosekuensi baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.²²

Pembentukan tingkah laku sebelum nya (*shaping*) belum di tampilkan dengan pemberian reinforcement (penguatan) secara sistematis dan langsung setiap tingkah laku ditampilkan, tingkah laku dapat di ubah secara bertahap dengan memperkuat unsur-unsur kecil tingkah laku baru yang di inginkan secara beruntun sampai mendekati tingkah laku akhir.²³

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling sangat diperlukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan nya baik dalam hal kognitif ataupun perkembangan peserta didik kedisiplinan merupakan salah satu hal yang menjadikan peserta didik menjadi seseorang yang mampu menjadi seorang yang memiliki komitmen dari dalam diri nya oleh karna itu tehnik *shaping* ini sangat membantu dalam menjalankan peran kedisiplinan agar kedisiplinan yang di terapkan terarah

Adanya penilaian yang negatif terhadap peserta didik menjadikan pengalaman yang tidak berharga yang cenderung di keluarkan peserta didik dari konsep diri sehingga menghasilkan konsep diri yang tidak selaras dengan organisme akhirnya konsep diri menjadi semakin menyimpang yang justru di sebabkan oleh penilain orang lain, akibatnya, pengalaman yang

²¹ Agus Suprianto, *Buku Panduan Layanan Konseling Individu Pendekatan Behavioristik Tehnik Shaping Untuk Mengatasi Prilaku Terlambat Datang Ke Sekolah* (Yogyakarta: 2016), [Http://Eprints.Uad.Ac.Id/7059](http://Eprints.Uad.Ac.Id/7059).

²² Muh Farozin, *Pemahaman Tingkah Laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 74.

²³ Gantina Komalasari, *Teori Dan Tehnik Konseling* (Jakarta: Permata Putri Media, 2011), 169.

tidak selaras dengan konsep diri ini akan dirasakan sebagai suatu ancaman yang menimbulkan kecemasan.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian yang akan dibahas dalam adalah “Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Behavioral Teknik *Shaping* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Kelas VII Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung”.

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu:

- a) Gambaran bimbingan dan konseling pendekatan behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.
- b) Perencanaan dan Pelaksanaan bimbingan dan konseling pendekatan behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.
- c) Evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan bimbingan dan konseling pendekatan behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dari pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan bimbingan dan konseling pendekatan behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung ?
2. Bagaimanakah perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan bimbingan dan konseling behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung ?

3. Bagimanakah evaluasi dalam bimbingan dan konseling behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hasil yang di peroleh ketika penelitian selesai.²⁴ oleh sebab itu tujuan yang di capai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan bimbingan dan konseling pendekatan behavioral teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menghalangi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan konseling pendekatan behavior teknik *shaping* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kedisiplinan peserta didik dengan pendekatan behavioral teknik *shaping* terhadap kedisiplinan peserta didik

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan mamfaat yang baik secara umum maupun khusus, adapun mamfaat tersebut sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini di harapkan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis dan memberikan manfaat untuk sumbangan pemikiran ilmiah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan baru bagi ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu bimbingan konseling khusus nya.

²⁴ Firdaus, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 46.

2. Secara Praksis

- a. Dalam penelitian ini di harapkan peserta didik dapat mempunyai sikap disiplin terhadap peraturan yang ada di sekolah yang akan bermaafaat untuk kehidupannya di masa depan.
- b. Memberikan suatu pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru bimbingan konseling di sekolah dalam rangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behaviorial tehnik *shaping* terhadap kedisiplinan peserta didik.

G. Kajian Penelitian Yang Terdahulu Yang Relevan

Sebagai acuan dalam melihat orisinalitas penelitian, maka peneliti menghadirkan penelitian-penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wayan Andika Sari Putra dengan judul “Penerapan Konseling Behavioral Dengan Tehnik *Shaping* untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Sisiwa X Mia Sdi SMA Negeri 2 Sisingaraja.” Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan konseling telah dilaksanakan tindakan konseling tehnik *shaping* siklus I persentase perilaku kedisiplinan sebelum tindakan sebesar 66% menjadi 73 % dan tindakan layanan konseling pada siklus ke II persentase peningkatannya mencapai 80 % menjadi 14 %, hasil penelitian ini menunjukan keberhasilan pelaksanaan tindakan konseling behavior tehnik *shaping* siklus I yang telah ada perubahan di Siklus II.²⁵ Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan behavior tehnik *shaping* cukup berperan dalam membantu konseli untuk meningkatkan disiplin belajar. Adapun persamaan dalam penelitian ini, sama-sama

²⁵ Andika Sari, Kadek Suranata, And Ketut Dharsana, “Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas X Mia 4 Di Sma Negeri 2 Singaraja,” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 2, No. 1 (2014): 1–9, <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jjbk/Article/View/3710>.

menggunakan pendekatan behaviorial, serta perbedaan dalam penelitian ini adalah perbedaan pada metodologi yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dana Suryaatmaja yaitu dengan judul “Peningkatan Disiplin Melalui Pendekatan Konseling Kelompok Behavioristik Pada Peserta Didik Kelas VII F Di Smp Negeri 1 Ciampel Kabupaten Karawang” dari penelitian ini hasilnya cukup baik dalam penelitian ini dilakukan konseling kelompok dengan model behavior, melalui tiga siklus, setelah mengetahui, mengentukan faktor penyebab dan mengidentifikasi kedisiplinan pada pra siklus, peneliti mencoba melakukan tindak lanjut dari penelitian tersebut pada siklus I bertujuan meningkatkan kesadaran peserta didik tentang kedisiplinan dan langsung menerapkan pendekatan yang ditawarkan pendekatan behavioristik dalam kelompok, hal ini di buktikan dengan adanya tanggapan peserta didik terhadap pendekatan behaviorial di aplikasikan dalam konseling kelompok, pada siklus II, sebagai pengamat atau refleksi dari siklus I yaitu memperbaiki kesalahan pada siklus I yang diharapkan tidak terulang pada siklus dan melihat sejauh mana peserta didik mengalami keberhasilan dalam perbaikan kegiatan kedisiplinan dan tidak melakukan pengulangan kembali berikutnya. Siklus III melihat perubahan diri pada peserta didik yang sangat signifikan²⁶. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan behavior teknik *shaping* cukup berperan dalam membantu konseli untuk mengurangi perilaku kedisiplinan. Adapun persamaan dalam penelitian ini, sama-sama menggunakan pendekatan behaviorial dalam setting konseling kelompok, serta perbedaan dalam penelitian ini

²⁶ Dana Suryaatmaja, “Peningkatan Disiplin Melalui Pendekatan Konseling Kelompok Behavioristik Pada Peserta Didik Kelas Vii-F Di Smp Negeri 1 Ciampel Kabupaten Karawang Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Jurnal Ilmiah Edukasi* 4, No. 2 (2016): 150, <https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php/Eduka/Si/Article/Vie/W/98/8/8/77>.

adalah perbedaan pada metodologi yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Aftani “ Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMAN 1 Kedungem Bojonegoro” berdasarkan penelitian tersebut penerapan konseling behavior dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah hasil analisis yang menunjukkan adanya perbedaan pada peserta didik dari hasil analisis dengan uji tanda terdapat perbedaan skor pelanggaran peserta didik semakin rendah saat mendapat perlakuan sesuai dengan analisis dan $\alpha = 0$ diperoleh $p = 0,004$ harga $p (0,004)$ lebih kecil dari $(0,05)$, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan konseling kelompok behavior untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.²⁷ Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan behavior berpengaruh dalam membantu konseli untuk mengurangi perilaku disiplin mematuhi tata tertib sekolah. Adapun persamaan dalam penelitian ini, sama-sama menggunakan pendekatan behavioral, serta perbedaan dalam penelitian ini adalah perbedaan pada metodologi yang digunakan, penelitian ini menggunakan uji-t.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mengdeskripsikan fenomena dalam bidang penyelidikan yang mendalam. pendekatan kualitatif tidak menggambarkan karakteristik populasi

²⁷ Hanif Aftiani Et Al., “Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Sman 1 Kedungadem Bojonegoro The Applying Of Behavior Group Counseling To Increase The Students ’ Disciplines In Sman 1 Kedungadem Bojonegoro,” *Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Sman 1 Kedungadem Bojonegoro The Volume 03* (2018): 437–444, [https://C:/Users/7/Downloads/3847-6219-1-Pb \(2\).](https://C:/Users/7/Downloads/3847-6219-1-Pb (2).)

penelitian dan temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur kualifikasi, perhitungan atau bentuk cara-cara lain menggunakan ukuran angka, penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.²⁸

Menurut Soejono Soekanto penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan kontruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologi, konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifersi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang di hadapinya.²⁹ Pendekatan kualitaif berasumsi bahwa pemahaman tingkah laku manusia tidak cukup di peroleh dari prilaku permukaan kan tetapi tidak kalah penting nya juga perlu di perhatikan perpektif dari diri dalam prilaku manusia sebab dari pendekatan ini akan di peroleh gambaran yang utuh tentang manusia dan dunia nya.³⁰ dalam penelitian kualitatif prosedur ilmiah yang digunakan sebagai penelusuran secara intensif untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu yang memiliki tiga tujuan yaitu menggambarkan objek penelitian, menangkap makna dari fenomena dan menjelaskan penomena yang terjadi.³¹

Dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitataif merupakan penelitian yang tidak memakai angka atau tidak menggunakan statiska dalam pengambilan data dalam penelitian ini peneliti hanya meneneliti hanya menggambarkan objek secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi yang akan peneliti teliti.

²⁸ Ajar Rukajat, *Pendektan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

²⁹ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Sealatan: Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 3.

³⁰ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Badung: Nilacakra, 2018), 5.

³¹ *Ibid*, 8.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif naratif adalah metode riset yang senantiasa di pergunakan dengan menceritakan sebuah kasus terkait individu atau kelompok bisa dikatakan sebagai riset yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang makna yang di berikan seseorang pada pengalaman atas objek penelitian dimana proses terbentuknya karna pengalaman yang berbentuk berupa wawancara dengan orang-orang sekitar yang melibatkan analisis dokumen tertulis.³²

Jenis penelitian melibatkan kegiatan ontologis yang mana data yang akan di tampilkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi yang menekankan catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung dalam penyajian data.³³

2. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karna tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data.³⁴ Ada beberapa metode dalam pengumpulan data:

A. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh suatu informasi atau keterangan yang bertujuan mengambil suatu informasi yang bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informal subjek yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara

Pada saat peneliti mewawancarai responden perlu beberapa hal yang harus di perhatikan selama wawancara berlangsung seperti intonasi suara, kecepatan bicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan verbal dalam mencari informasi peneliti memerlukan dua jenis wawancara yaitu

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 8.

³³ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2015), 27.

³⁴ Sugiono, Op, Cit, 60.

- a. wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden yang mana di alakukan pada subjek yang di tuju dalam penelitian ini subjek yang di tuju adalah peserta didik kelas VII Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung yang memiliki kedisiplinan rendah.
- b. wawancara yang bukan menjadi subjek penelitian dalam hal ini peneliti mewawancarai guru bimbingan konseling sebagai pengarah peserta didik.

Menurut sugiyono Sesungguhnya wawancara dapat di lakukan dengan wawancara struktur dan tidak terskruktur yang di lakukan dengan tatap muka (face tio face) maupun menggunakan telpon.³⁵

- a. wawancara terstruktur, yang di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tetentang informasi apa ayang akan di peroleh (informainya sudah jelas)
- b. wawancara tidak berstruktur,wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan wawancara merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik. peneliti mewawancarai beberapa peserta didik seperti yang memiliki kedisiplinan yang rendah guna membati konseli dalam mengatasi permasalahan nya

B. Observasi

Observasi merupakan aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung oleh penelitian yang dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang di teliti, dalam observasi dapat memberikan gambaran perilaku atau kegiatan untuk menjawab pertanyaan membantu memahami prilaku manusia dan sebagai evaluasi untuk melakukan pengukuran

³⁵ Marwani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 68.

terhadap aspek tertentu pada penelitian tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak berstruktur

Menurut bugin observasi tidak berstruktur adalah observasi yang di lakukan tanpa penggunaan panduan observasi pada observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatan suatu objek informasi yang berkembang di lapangan.³⁶

Bentuk observasi dapat dilakukan oleh peneliti yaitu observasi langsung dari pengamatan yang dilakukan secara langsung pada suatu objek yang di observasikan dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan media-media transparan yang melibatkan peneliti secara langsung melihat dan mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.³⁷

Berdasarkan hasil observasi yang di dapat oleh peneliti melalui guru bimbingan konseling bahwa ada peserta didik yang melanggar kedisiplinan dan penelitipun mengamati secara langsung bagaimana konseli dan perkembangan yang ada di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh orang lain tentang subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis dokumen pribadi pada dokumen pribadi catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan untuk memperoleh data-data secara akurat.³⁸

Penelitian ini menggunakan dokumentasi karena peneliti mengambil data berupa buku permasalahan, absensi dan foto pesererta didik dalam membantu dan menambah keakuratan penelitian yang di peroleh di lapangan, metode dokumentasi ini digunakan sebagai pengkap untuk melengkapai keterangan-

³⁶ Ibid, 51.

³⁷ Umrati, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2020), 73 .

³⁸ Ibid, 52.

keterangan yang terdapat pada penelitian yaitu memperoleh data tentang sejarah terjadinya Mts Muhammadiyah Bandar Lampung

I. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini sistematika pembahasan menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi uraian penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan metode penelitian

BAB II. Landasan Teori

Bab ini berisikan kajian beberapa teori dan referensi yang menjadikan landasan pendukung dalam penelitian diantaranya adalah teori mengenai bimbingan konseling, teori pendekatan behavioral, teori teknik shaping, teori kedisiplinan peserta didik

BAB III. Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian

BAB IV. Analisis Penelitian

Bab ini berisikan analisis data penelitian dan temuan penelitian

BAB V. Penutup

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dan rekomendasi

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini pelaksanaan bimbingan konseling teknik *shaping* pendekatan behavioral teknik *shaping* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VII di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik dalam penerapannya terdiri dari:

1. Gambaran bimbingan dan konseling pendekatan behavioral teknik *shaping*, berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kedisiplinan yang rendah dengan indikator disiplin waktu dan disiplin perbuatan ada beberapa peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang rendah dengan melihat buku kedisiplinan peserta didik dengan populasi sebanyak 21 peserta didik akan tetapi yang sering melakukan pelanggaran kedisiplinan sebanyak 5 (lima) peserta didik, oleh karena itu peneliti mengambil sampel sebanyak 5 (LIME) peserta didik yang memiliki kedisiplinan rendah antara lain yaitu MRE, AHY, FSO, RAS, AFI.

Dari data guru terdapat 5 (lima) peserta didik memiliki permasalahan seperti MRE dengan sub indikator antara lain tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, bermain handphone saat jam pelajaran, yang sering bermain game di kelas dari satu semester pada bulan juli sampai februari MRE melanggar kedisiplinan sebanyak dua puluh kali selanjutnya peserta didik AHY dengan sub indikator kedisiplinan yang rendah antara lain membolos, tidak berpakaian rapih, tidak fokus dalam pelajaran, sering melanggar peraturan guru dan bahkan sering merokok di lingkungan sekolah dari satu semester pada bulan juli sampai februari melakukan pelanggaran sebanyak sebelas kali peserta didik FSO terdapat sub indikator yang dilanggar oleh peserta didik antara lain sering melawan guru, membolos dan sering terlambat ke

sekolah pada satu semester bulan juli sampai februari melakukan pelanggaran sebanyak tujuh belas kali peserta didik RAS memiliki sub indikator kedisiplinan yang rendah antara lain membolos, berpakaian tidak rapi dan melawan guru satu semester pada bulan juli dan februari melakukan pelanggaran sebanyak enam belas kali pelanggaran konseli AFI yang memiliki sub indikator melanggar kedisiplinan yaitu membolos, merokok di lingkungan sekolah, dan sering terlambat ke sekolah pada satu semester pada bulan juli sampai januari melanggar kedisiplinan sebanyak enam belas kali .

2. Perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru bk, bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan 6 kali pertemuan x 45 menit dalam proses perencanaannya mengidentifikasi peserta didik dengan cara melihat buku kasus, rekomendasi guru mata pelajaran, melihat target tahunan dan bulanan peserta didik selanjutnya melakukan perencanaan dengan melakukan tahap awal, melakukan langkah-langkah seperti menjelaskan asas-asas, menumbuhkan rasa saling percaya, dan membahas masalah inti peserta didik langkah terakhir mengarahkan kegiatan dalam enam sesi pertemuan dimana pada sesi konseling pertama guru bimbingan konseling menerapkan report selanjutnya pada sesi ke dua guru bimbingan konseling melakukan asesment setelah itu sesi ke tiga guru menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan konseling pada tahap ke empat dan kelima guru melakukan treatment tahap yang terakhir guru bk memberikan penguatan berupa motivasi dan melakukan evaluasi

Apabila dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik ada tindakan yang dilakukan guru bk berupa tindakan preventif atau pencegahan berupa punishment dan apabila peserta didik sesuai dengan yang diharapkan maka peserta didik akan mendapatkan reward dari hasil penelitian setelah dilakukan proses bimbingan konseling pendekatan behavioral dapat diketahui peserta didik baik

MRE,AHY,FSO,RAS DAN AFI mengalami peningkatan dalam disiplin selama satu bulan selama melakukan bimbingan dan konseling.

3. Evaluasi berdasarkan hasil grafik kedisiplinan peserta didik terdapat peningkatan setelah dilakukan bimbingan konseling dengan tehnik shaping dilihat dari data dan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling dari sebagian peserta didik memang belum keseluruhan mengetahui perubahan yang terjadi pada dirinya tapi setidaknya dengan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik sudah mehami dan meneladani pentingnya kedisiplinan di sekolah.

B. Rekomendasi

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan isi pembahasan dari hasil penelitian dan hasil analisis data maka penulis menyamapaikan rekomendasi sebagai berikut

1. Untuk guru bimbingan dan konseling hendaknya terus meningkatkan kinerjanya dalam memberikan penanganan perilaku kedisiplinan peserta didik dan memberikan punishment yang sesuai dalam memberikan bimbingan konseling sehingga tercapai tujuan yang dapat diterapkan dengan baik oleh peserta didik dilingkungan sekolah ataupun masyarakat
2. Pihak Mts Muhammadiyah Bandar Lampung (khususnya kepala sekolah) hendaknya dapat memberikan jam tambahan yang lebih kepada guru bimbingan konseling untuk masuk kedalam kelas untuk lebih mengoptimalkan kinerja guru bimbingan konseling dalam pelaksanaannya dalam memberikan pemahaman dan penanganan tentang perilaku kedisiplinan kepada peserta didik
3. Bagi peserta didik hendaknya memahami sikap disiplin baik sikap disiplin dalam perilaku ataupun sikap disiplin dalam belajar yang telah diberikan guru bimbingan konseling di sekolah

4. Peneliti selanjutnya hendak nya meningkatkan lagi penanganan dan perilaku kedisiplinan peserta didik melalui layanan bimbingan konseling pendekatan behaviorial teknik shaping.



DAFTAR RUJUKAN

- A, Doni Kuesoema. 2007. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak Di Jaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- A.S.Moenir. 1983. *Pendekatan Manusiawi Dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Pt.Gunung Agung.
- Aftiani, Hanif, Dra Titin, Indah Pratiwi, And M Pd. 2018. “Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Sman 1 Kedungadem Bojonegoro The Applying Of Behavior Group Counseling To Increase The Students ’ Disciplines In Sman 1 Kedungadem Bojonegoro.” *Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Sman 1 Kedungadem Bojonegoro The Volume 03*: 437–44.
- Anggito, Albi. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia, Tips Dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- D, Gunarsah Singgih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulya.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.
- Diknasari. 2011. “Bimbingan Dan Konseling (Modivikasi Prilaku Shaping).” In *Bimbingan Dan Konseling*.
- Diraga, Andi Sukma. 2018. “Pelaksanaan Konseling Kelompok Melalui Pendekatan.” Bandar Lampung.
- Djehaut, Safrianus Haryanto. 2010. *Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Eb, Harlock. 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Farozin, Muh. 2004. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus. 2018. *Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Garmo, John De. 2013. *Pengembangan Karakter Untuk Anak*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Gunarso, Singgih D. 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Pt Gunung Mulia.
- Hartono. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana.

- Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Pranada.
- John Garmo. 2013. *Pengembangan Karakter Untuk Anak: Panduan Pendidik*. Jakarta: Kesaint Blac.
- Komalasari, Gantina. 2011. *Teori Dan Tehnik Konseling*. Jakarta: Pt Indeks.
- Komalasari, Gantina. 2016. *Teori Dan Tehnik Konseling*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Lubis, Namora Lumonga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Marwani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Mawardani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Mujazza. 1998. *Alquran Dan Terjemahan*. Semarang: Asyisyifawedan.
2016. "Perkembangan Psikologi, Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah (SMP)." In *Silabus.Mpi*.
- Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sahretian, Piet A. 1994. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Sari, Andika, Kadek Suranata, And Ketut Dharsana. 2014. "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas X MIA 4 Di SMA Negeri 2 Singaraja." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha 2*, No. 1: 1–9.
- Schaefer, Charles. 1980. *Cara Efektif, Cara Efektif Mendidik Dan Mendisiplinan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Setiawan, Ebta. 2019. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa." 2019.
- Subyantoro, Arief. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sukma. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung.

- Suprianto, Agus. 2016. *Buku Panduan Layanan Konseling Individu Pendekatan Behavioristik Tehnik Shapaing Untuk Mengatasi Prilaku Terlambat Datang Ke Sekolah.*
- Suryaatmaja, Dana. 2016. "Peningkatan Disiplin Melalui Pendekatan Konseling Kelompok Behavioristik Pada Peserta Didik Kelas Vii-F Di Smp Negeri 1 Ciampel Kabupaten Karawang Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Ilmiah Edukasi* 4, No. 2: 150.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Sekolah.* Jakarta: Kencana.
- Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif.* Makasar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray.
- Willis, Sofyan S. 2007. *Konseling Individu Dan Praktik.* Bandung: Cv Alfabeta.

